

PENGARUH *SELF AWARENESS* TERHADAP MINAT BACA
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN
Palopo)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata 1
(S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Aynun Qolby Ramadhainy

1701030018

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN 2021

PENGARUH *SELF AWARENESS* TERHADAP MINAT BACA
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN
Palopo)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
TAHUN 2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aynun Qolby Ramadhainy
NIM : 1701030018
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Aynun Qolby Ramadhainy

NIM : 1701030018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh *Self Awareness* Terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo) yang ditulis oleh Aynun Qolby Ramadhainy Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0103 0018, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 03 November 2021 bertepatan dengan 27 Rabiul Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 12 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Hj. Nuryani, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Baso Hasyim, M.Sos., I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Saifur Rahman, S.Fil.I, M.Ag | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Dr. Masmuddin, M.Ag
NIP. 196003181987031004


Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.
NIP. 197905252009011018

PRAKATA

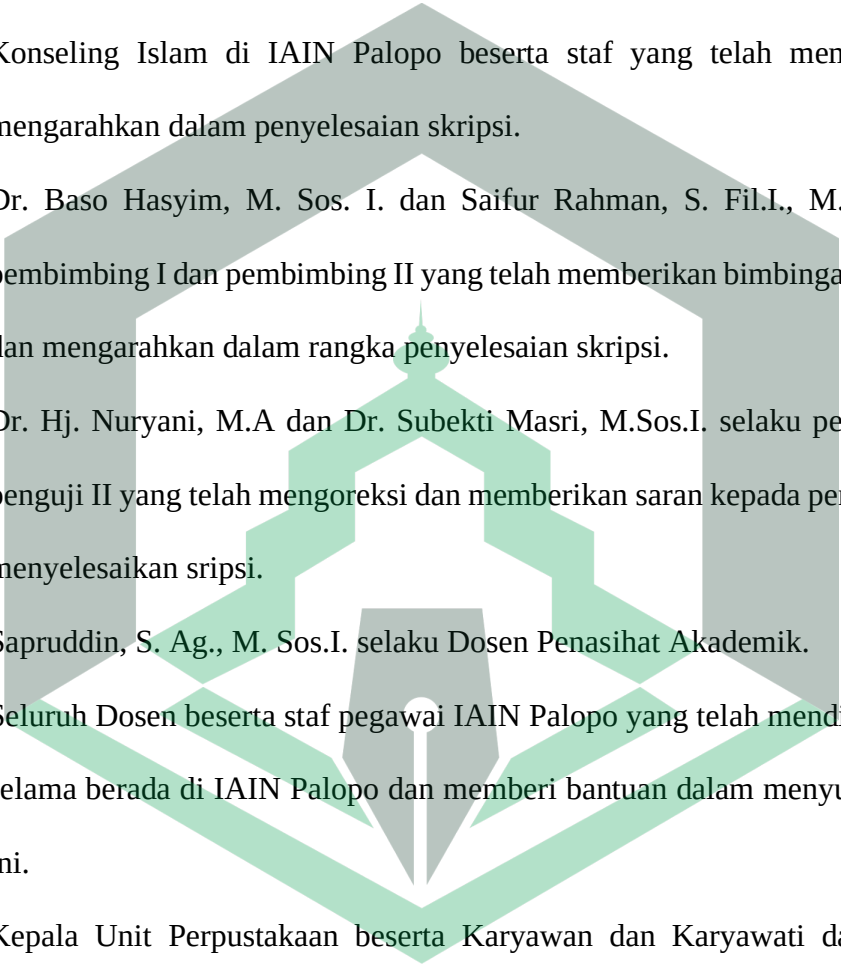
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *self Awareness* terhadap Minat Baca” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta ayahanda Kaso Yusuf dan ibunda Kokom Komariah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

- 
- A large, semi-transparent watermark logo of IAIN Palopo is centered on the page. It features a green pentagon with a white crescent and star inside, and a grey banner at the bottom with the text 'IAIN PALOPO' in white capital letters.
2. Dr. Masmuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, Dr. Baso Hasyim, M. Sos. I. selaku Wakil Dekan I, Dr. Syahrudin., M.H.I selaku Wakil Dekan II, dan Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A. selaku Wakil Dekan III.
 3. Dr. Subekti Masri, M. Sos. I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. Baso Hasyim, M. Sos. I. dan Saifur Rahman, S. Fil.I., M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Dr. Hj. Nuryani, M.A dan Dr. Subekti Masri, M.Sos.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan sripsi.
 6. Sapruddin, S. Ag., M. Sos.I. selaku Dosen Penasihat Akademik.
 7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam menyusun skripsi ini.
 8. Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan data pengunjung dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2017 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah membantu peneliti saat proses penelitian berlangsung.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 15 Juli 2021


Aynun Qolby Ramadhainy

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan kedalam aksara latin. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara latin. Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘sa	‘s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘zal	‘z	zet (dengan titik di atas)
ز	Ra	R	Er
ر	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dii bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Ya	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

B. Daftar Singkatan dan Simbol

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

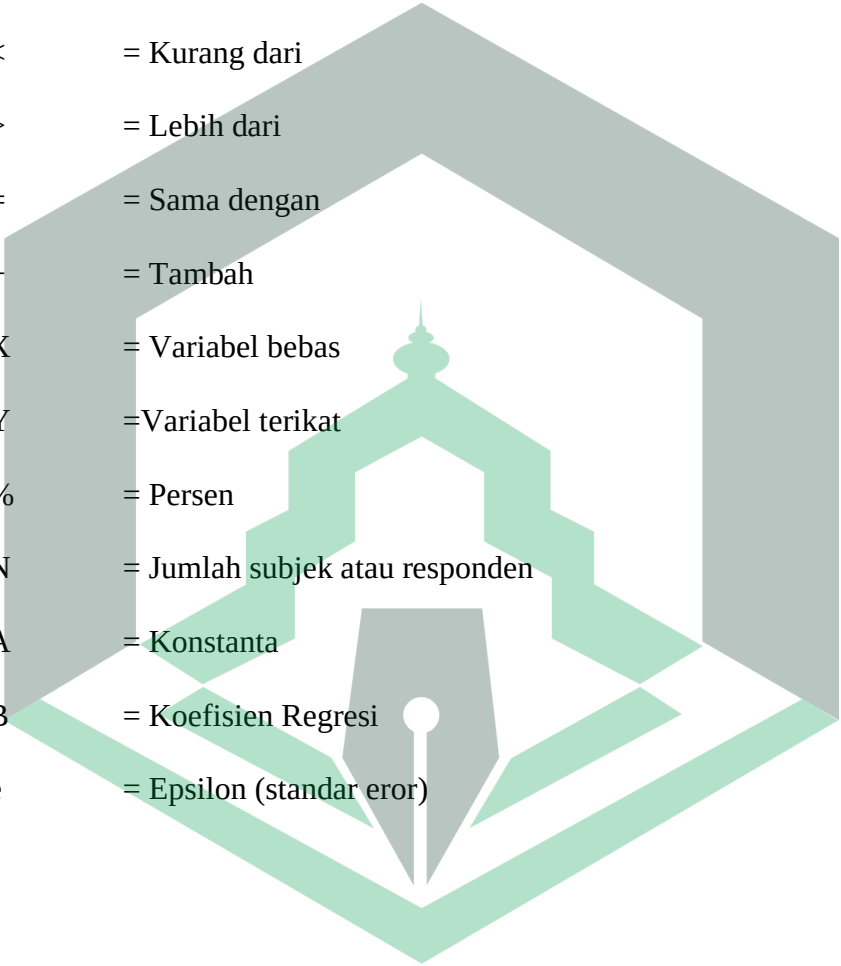
swt = ṣubḥānahu wa ta ‘ālā

saw = ṣallallahū alaihi wa sallam

QS = Qur’an Surah al-‘Alaq/96:1

IAIN = Institut Agama Islam Negeri

STAIN = Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri



UIN	= Universitas Islam Negeri
SPSS	= <i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
:	= Bagi
x	= Kali
-	= Kurang
<	= Kurang dari
>	= Lebih dari
=	= Sama dengan
+	= Tambah
X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
%	= Persen
N	= Jumlah subjek atau responden
A	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
e	= Epsilon (standar eror)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-‘Alaq:1-5.....	2
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Qalam:1.....	3
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Hasyr:19.....	19



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Minat Baca	5
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Defnisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Self Awareness.....	30
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Baca	31
Tabel 3. 4 Skala Likert.....	31
Tabel 4. 1 Akreditasi Program Studi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah..	39
Tabel 4. 2 Dosen FUAD IAIN Palopo	40
Tabel 4. 3 Visi dan Misi Program Studi FUAD.....	42
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Self Awareness	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Minat Baca	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Sederhana	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir	22
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Angket Penelitian
- Lampiran 2: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Tabulasi Hasil Kuesioner
- Lampiran 4: Lembar Validasi
- Lampiran 5: Surat Izin Meneliti
- Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Aynun Qolby Ramadhainy, 2021. “*Pengaruh Self Awareness terhadap Minat Baca*”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baso Hasyim dan Saifur Rahman.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Self Awareness* terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas, Adab, dan Dakwah angkatan 2017-2019). Penelitian ini berfokus untuk mengetahui besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain *ex-post facto* fokus pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo angkatan 2017-2019 yang terdiri dari 685 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan rumus slovin . Sampel yang digunakan, sebanyak 87 mahasiswa. Data diperoleh melalui angket. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *self awareness* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca (Y). Besaran *Self Awareness* mempengaruhi minat baca sebesar 56,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self Awareness*, Minat Baca, Mahasiswa

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat baca pada masyarakat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan di negara tersebut. Menurut peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai penanggung jawab utama, dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal.¹ Berdasarkan data dari *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, yang tentu sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain.² Jika mengacu dari data ini bisa dikatakan mayoritas masyarakat Indonesia mempunyai minat baca yang rendah.

Namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) mencatat indeks kegemaran membaca Indonesia pada tahun 2020 telah mencapai angka sebesar 55,74% dan disebut masuk dalam kategori sedang. Indeks kegemaran membaca masyarakat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan persentase 29,24%. Dengan kata lain, indeks kegemaran membaca masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun

¹Ilham Nur Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta," *Prodi Teknologi Pendidikan* V, no.6 (2016): 167, <https://juurnal.student.uny.ac.id>.

²Atikah Mumpuni, Rizki Umi Nurbaeti, "Analisa Faktor mempengaruhi Minat Baca mahasiswa PGSD" *Riset Pedagogik* 3, no.2 (2019): 124, <https://jurnal.uns.ac.id>.

mengalami peningkatan.³ Dengan adanya minat baca yang tinggi pada diri seseorang dapat membuatnya mempunyai wawasan luas, terlebih jika bacaan itu berupa buku nonfiksi, artikel, jurnal dan sebagainya yang dapat membuat pembaca tak tertinggal dengan informasi sekitar pendidikan dan fenomena yang terjadi di dunia. Hal ini tak lepas dari istilah *membaca merupakan jendela untuk melihat dunia*. Namun tak banyak yang menyadari keistimewaan dari membaca buku, salah satu diantara banyaknya alasan yang membuat seseorang malas membaca buku karena tidak merasakan adanya minat dalam hal tersebut. Peristiwa ini tentu tidak sejalan dengan QS Al-‘Alaq yang membahas tentang perintah Allah swt. untuk membaca, diketahui juga QS Al-‘Alaq ayat 1-5 merupakan surah al-qur’an yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad saw.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Syaikh Muhammad Sulaiman Al Asyqar yaitu pengajar tafsir Universitas Islam Madinah menafsirkan bahwa pada firman Allah swt. di atas adalah sebuah isyarat bahwa kunci utama dari kemajuan dan perkembangan suatu peradaban

³Dimas Jarot Bayu, “Indeks Kegemaran Membaca Indonesia (2016-2020)” 4 February 2021, <https://databoks.katadata.co.id>, diakses pada 26 September 2021.

⁴PT Lajnah Pentasihan Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Mushaf Al-Qur’an, Kementrian Agama RI, (Jakarta: CV Penerbit Fajar Mulya, 2018), 597.

dalam pandangan islam yaitu dengan adanya ilmu pengetahuan, bukan dari kemajuan kekayaan dan kekuatan pertahanan.⁵ Dari tafsiran tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan sebuah pondasi bagi manusia agar kehidupannya dapat berkembang lebih baik lagi.

Pada ayat ke 4 dan 5 dalam QS Al-Alaq juga dijeslakan bahwa dengan memahami kemuliaan Allah swt. kita disadarkan untuk tidak hanya sekedar membaca sebagai aktivitas individual tetapi juga membaca sebagai aktivitas sosial, secara tidak langsung ayat ini mendorong kita untuk menulis. Karena membaca adalah jalan untuk mengetahui apa yang ada di dunia ini, dan menulis adalah penunjuk arahnya.⁶ Tidak terlepas dari kandungan surah Al-Alaq yang mempunyai makna perintah membaca, dalam hal ini surah Al-Qalam yang mempunyai makna tinta tentu saling berhubungan karena dengan adanya tinta atau alat tulis sebuah tulisan tersebut akan dapat dibaca sehingga memunculkan sebuah ilmu pengetahuan yang belum pernah kita ketahui. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS Al-Qalam ayat 1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Terjemahnya:

Nun, Demi Qalam dan apa yang mereka tulis.

⁵TafsirWeb, “Quran Surat Al-‘Alaq Ayat 1”, di akses pada 18 April 2021, <https://tafsirweb.com/12867-quran-surat-al-alaq-ayat-1.html>.

⁶Moch. Yaziidul Khoiiri, “Kajian Surat Al-Qalam 1 dan Al-Alaq 4 “Alladzi ‘Allama Bi Al-Qalam” : Dalam Perspektif Pentingnya Alat Tulis” *Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 2 (27 April 2020): 98, <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/ARTICLES>.

As-Shabuni berpendapat bahwa Allah swt. dalam ayat ini seakan-akan hendak mengabarkan betapa bermanfaatnya alat tulis, karena dalam mengajarkan suatu ilmu tentu tidak terlepas dari alat tulis karena mampu membantu dan mendukung dalam suatu aktivitas dan berbagai pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya alat tulis tersebut akan dimudahkan dalam mengingat serta mencatat momen penting untuk mengabadikannya. Selain itu, alat tulis juga sebagai salah satu syarat wajib bagi seseorang untuk mengabadikan ilmu yang diperolehnya.⁷ Dengan demikian ilmu pengetahuan dapat berkembang dan tersebar luas sehingga dapat memajukan perkembangan suatu peradaban.

Menurut Farida Rahim dalam website Luluovan minat baca adalah suatu keinginan kuat yang disertai dengan usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.⁸ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa minat baca adalah kegiatan yang tergerak atas dasar keinginan dari dalam diri manusia. Dalam hal ini, jika seorang individu memiliki keinginan yang kuat

⁷Moch. Yaziidul Khoiri, "Kajian Surat Al-Qalam....," 99.

⁸Luluovan "Pengertian Minat Baca Menurut Para Ahli" 3 Oktober 2014, vankandika.blogspot.com/2014/10/pengertian-minat-baca-menurut-para-ahli.html, diakses pada 25 September 2020.

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/minat.html>, diakses pada 26 September 2020.

dalam menuntut ilmu maka bisa dikatakan dia adalah orang yang beruntung, seperti yang telah diriwayatkan Abu Daud yaitu:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرَهٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ سَمِعْتُ عَاصِمَ بْنَ رَجَاءِ بْنَ حَيَّوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنِّي جِئْتُكَ مِنْ مَدِينَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَدِيثٍ بَلَّغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جِئْتُ لِحَاجَةٍ قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ. (رواه أبو داود).¹⁰

Artinya:

“ Dari Katsir bin Qays dia berkata: Aku pernah duduk bersama Abi Darda’ di masjid Damsyik. Lalu ada seorang laki-laki datang kepadanya berkata: “Wahai Abu Darda’, sebenarnya saya datang kepada engkau dari kota Madinah Rasulullah saw, karena suatu hadits yang telah sampai kepada saya, bahwa engkau pernah menuturkan hadits itu dari Rasulullah saw, saya datang ke Syam ini tidak ada keperluan lain”. Abu Darda’ berkata: Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw, bersabda: “Barangsiapa menempuh suatu jalan dengan tujuan mencari suatu ilmu, maka Allah swt. jadikan ia dengannya menempuh suatu jalan di antara jalan-jalan surga. Dan sesungguhnya malaikat, benar-benar bersikap hormat, karena senang kepada penuntut ilmu”. (HR. Abu Daud).

Allah swt. menghargai setiap usaha yang timbul dari manusia dalam mencari ilmu, dan selalu memberinya balasan yang setimpal. Adapun pembahasan selanjutnya mengenai *self awareness*, sebagaimana diketahui *self awareness*

¹⁰Abu Daud Sulayman ibn al-asy’ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Ilmu, Juz 2, No. 3641, (Darul Kutub ‘Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), 523.

adalah suatu aktivitas dimana individu mampu untuk mengenali perasaanya, mampu mengontrol, mampu mengarahkan, dan mengendalikan dirinya. Seseorang dengan *self awareness* yang tinggi dikenal mempunyai kecerdasan emosional yang baik, itulah mengapa pada kasus minat baca kedua variabel ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut Bradberry Greaves dalam jurnal M. Yudi Ali Akbar *self awareness* adalah kemampuan untuk memahami secara tepat dalam berbagai kondisi secara valid dan reliabel.¹¹ Orang yang memiliki *self awareness* tinggi cenderung melakukan hal positif dalam menjalani hidupnya.

Mahasiswa yang ideal dituntut agar dapat memahami dan menjalankan peranannya sebagai *direct of change*, *agent of change*, *moral force*, dan *social control*.¹² Selanjutnya, keterampilan seperti membaca, menulis, dan berdiskusi merupakan budaya yang harus dimiliki oleh mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan salah satu fungsi mahasiswa sebagai *agent of change* yang harus mampu berinteraksi dalam dunia sosialnya.¹³ Namun dari kondisi idealitas tersebut tidak sejalan dengan kondisi realitas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan 2017-2019.

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah bisa dikatakan memiliki minat baca yang rendah jika mengacu dari data pengunjung perpustakaan IAIN Palopo dimana pada tahun 2019 ada sebanyak 100.163 kali mahasiswa dari semua

¹¹M. Yudi Ali Akbar, Rizqi Maulida Amalia, Izzatul Fitriah, "Hubungan Relijiusitas dengan *Self Awareness* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI," *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4, no.4 (September 2018): 265, <https://jurnal.uai.ac.id>.

¹²Syamsul Rizal, Astri Venia Razi, "Dari Tallcot Parson untuk Menjadi Mahasiswa Ideal Perguruan Tinggi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa," *At-Ta'fikir* 4, no.1 (Juni 2016): 145.

¹³Syamsul Rizal, Astri Venia Razi, "Dari Tallcot Parson..."

prodi yang datang mengunjungi, dari total pengunjung tersebut mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah mengunjungi perpustakaan sebanyak 8.209 dengan persentase 12%.¹⁴ IAIN Palopo memiliki 17 program studi jenjang strata 1, jika dirangking berdasarkan peringkat institut maka mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah menempati peringkat ke 10 oleh prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir, peringkat ke 13 oleh prodi Bimbingan dan Konseling Islam, peringkat ke 15 oleh prodi Sosiologi Agama, dan peringkat terakhir yaitu 17 oleh prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Namun disamping itu, mahasiswa IAIN Palopo dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan pengunjung perpustakaan yang cukup signifikan, salah satunya dibuktikan dengan bertambahnya pengunjung perpustakaan sebanyak 4.302 kali pada tahun 2018 dan 8.209 kali pada tahun 2019 dari angka 2.967 kali pengunjung di tahun 2017.

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah adalah salah satu Fakultas yang diharapkan agar setiap mahasiswanya dapat menjadi lulusan yang memiliki wawasan moderasi beragama, memiliki kompetensi sesuai kebutuhan lokal dan global yang dilandasi semangat pengabdian dengan menjunjung akhlakul karimah.¹⁵ Namun dari kondisi realitas yang ada, berdasarkan data pengunjung perpustakaan IAIN Palopo mahasiswa FUAD masih sangat minim dalam perihal membaca sebagaimana hal itu merupakan salah satu gudang untuk mengumpulkan ilmu, terkhusus ilmu ushuluddin dan dakwah yang kelak akan sangat berguna dalam

¹⁴UPT Perpustakaan, *Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan Tahun 2019*, Desember 2020.

¹⁵Dikutip dari laman resmi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, diakses pada 18 April 2021 https://fuad-iaipalopo.ac.id/page_id=91.

pengabdian masyarakat. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self awareness* terhadap minat baca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu berapakah besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai penulis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dengan bidang bimbingan konseling dan juga dapat menjadi landasan dalam peningkatan minat baca dan kedisiplinan diri pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi dokumen akademik untuk kemajuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah seperti menjadi dasar

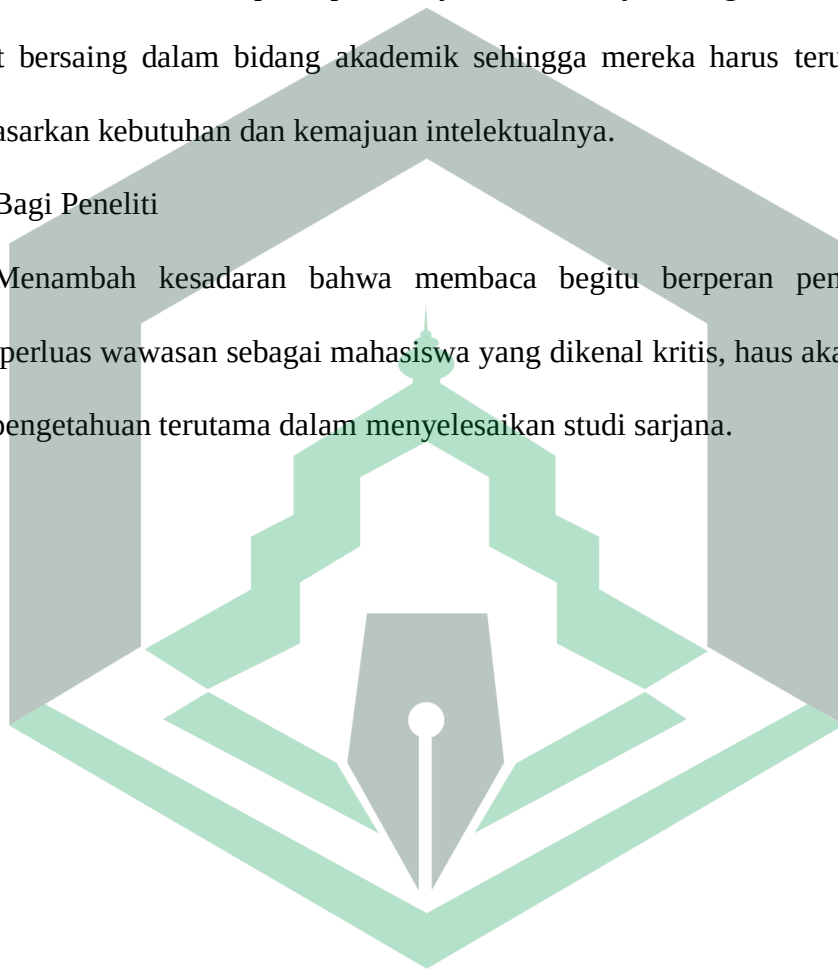
pengembangan referensi pada website perpustakaan online dalam mencari jurnal dan buku versi online serta diadakannya ruang baca di Fakultas.

b) Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap agar mahasiswa khususnya di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo dapat menyadari statusnya sebagai mahasiswa yang dapat bersaing dalam bidang akademik sehingga mereka harus terus membaca berdasarkan kebutuhan dan kemajuan intelektualnya.

c) Bagi Peneliti

Menambah kesadaran bahwa membaca begitu berperan penting dalam memperluas wawasan sebagai mahasiswa yang dikenal kritis, haus akan informasi dan pengetahuan terutama dalam menyelesaikan studi sarjana.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang mendukung penulisan ini. Karena dalam menyusun sebuah penelitian, peneliti telah mempersiapkan beberapa penelitian sebagai acuan mendasar yang dapat memperkuat penelitian ini. Adapun penelitian relevan tersebut yaitu terdiri dari :

1. Hani Khairunnisa pada tahun 2017 “*Self Esteem, Self Awareness, dan Perilaku Asertif Pada Remaja*”

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui hubungan antara *self esteem* (harga diri), *self awareness* (kesadaran diri) dan perilaku asertif pada remaja. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan jika dilakukan uji secara bersamaan pada ketiga variabel yaitu *self esteem, self awareness*, dan perilaku asertif.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y yang dimana penulis berfokus dalam meningkatkan minat baca mahasiswa melalui kesadaran dirinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hani Khairunnisa yaitu berfokus pada *self awareness dan self esteem* dalam mempengaruhi perilaku asertif.

2. Maristela Oparekhe Hilapok pada tahun 2017 “*Self Awareness dan Implikasinya pada Usulan Topik Program Pengembangan Diri*”

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang *Self Awareness* mahasiswa program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2014 dan membuat usulan program untuk mengembangkan *self awareness* dalam diri mahasiswa. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2014 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki *self awareness* yang tinggi dibuktikan dengan adanya persentase penelitian sebesar 95,12%.

Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan pada subjek dan variabel X, yaitu mahasiswa bimbingan konseling dan *self awareness*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Maristela Oparekhe Hilapok berfokus pada program pengembangan diri pada mahasiswa sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan minat baca mahasiswa.

3. M. Yudi Ali Akbar, Rizqi Maulida Amalia, dan Izzatul Fitriah pada tahun 2018 “Hubungan Religiuitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara religiuitas dengan *self awareness* pada mahasiswa/i prodi BPI (konseling) UAI. Adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa/i prodi BPI yang memberikan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiuitas dengan *self awareness* dengan derajat yang lemah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 14,5% religiuitas berpengaruh pada *self awareness*.

Kesamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama ingin meningkatkan variabel dependen dengan menggunakan *self awareness* (variabel independen). Adapun salah satu perbedaannya yaitu dari segi teknik analisis data yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Yudi dkk menggunakan teknik analisis data yang tidak menjabarkan beberapa uji yang seharusnya di masukkan dalam pembahasan, hal ini juga menjadi salah satu kekurangan dalam penelitian yang

dilakukan oleh Yudi dkk. Adapun kelebihan dari penelitian yang dilakukan oleh Yudi dkk, mereka dapat menyusun pembahasan secara jelas.

4. Rizki Pangihutan Sihalohe pada tahun 2019 “Hubungan Antara *Self Awareness* dengan Deindividuasi Pada Mahasiswa Pelaku *Hate Speech*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara *self awareness* dengan deindividuasi pada mahasiswa pelaku hate speech. Peneliti merasa tinggi rendahnya kesadaran diri dalam individu sangatlah berpengaruh dalam tingkat deindividuasi yang dialami. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self awareness* yang dimiliki mahasiswa pelaku hate speech tergolong pada kategori rendah sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *self awareness* dan deindividuasi pada mahasiswa pelaku *hate speech*.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu membahas satu per satu analisis data yang digunakan serta penyusunan jurnal yang dilakukan sangat terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Pangihutan Sihalohe memiliki tiga variabel sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya melibatkan dua variabel saja. Adapun kesamaan dari kedua penelitian ini yaitu membahas tentang *self awareness*.

5. Aliyatin Nafisah pada tahun 2014 “Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat”

Penelitian ini bertujuan untuk menguak betapa penting perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan apa saja yang harus dilakukan oleh pengelola perpustakaan, baik di lembaga pendidikan, ataupun di perpustakaan umum seperti yang disediakan oleh lembaga swasta, pemerintah, bahkan komunitas tertentu dalam upaya-upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Menurut Hudayani

dalam jurnal Aliyatin Nafisah beliau mengatakan bahwa indikator rendahnya minat baca dapat dilihat dari jumlah buku yang terbit di Indonesia, dimana setiap tahun hanya mencapai angka 5000-10.000 judul buku pertahun.

Persamaan antara variabel dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada minat bacanya. Adapun kekurangan dari jurnal ini yaitu tidak menjelaskan lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan minat baca seseorang. Selain itu jurnal tersebut juga tidak menyajikan metode dan hasil penelitian yang dia lakukan.

B. Landasan Teori

1. Minat Baca

a) Pengertian Minat Baca

Farida Rahim dalam jurnal *Acarya Pustaka* mengemukakan bahwa minat baca adalah suatu keinginan yang kuat dan disertai dengan usaha seseorang untuk membaca. Dalam hal ini, orang yang memiliki minat baca yang kuat akan berusaha dalam menyediakan waktu untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.¹ Diketahui bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Menurut Arry Rahmawan seorang dosen di Universitas Indonesia yang saat ini sedang melaksanakan tugas belajar di *Technische Universiteit Delf*, Belanda

¹Ketut Artana, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak", *Acarya Pustaka* 2, no. 1, (Juni 2016): 8, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10099>.

mengatakan bahwa beliau biasanya membaca buku sebanyak 10-20 buku dalam satu bulan, selain itu beliau membagi jenis bacaan yang dibaca seperti 40% untuk bacaan yang bersifat pengetahuan dibidang yang digeluti, 30% untuk bacaan yang bersifat teknik yang ingin dikuasai, 20% untuk bacaan bersifat unik dan kreatif, dan 10% untuk bacaan yang tidak diminati.² Selain itu penelitian lain dari perpustakaan nasional RI menyebutkan jika rata-rata orang Indonesia hanya membaca 3-4 kali perpekan. Untuk setiap buku yang tercatat biasanya menghabiskan waktu membaca sekitar 30-59 menit, adapun jumlah buku yang ditamatkan hanya 5-9 buku pertahun.³ Dari kedua pernyataan tersebut bisa diketahui bahwa seseorang dengan minat baca yang tinggi cenderung menghabiskan banyak waktu, dan banyak buku dalam kurun waktu satu bulan, serta cenderung melakukan banyak usaha untuk mencapai tujuannya dalam membaca buku.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, dalam hal ini minat sangat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diikuti dengan perasaan senang, sedangkan

²Arry Rahmawan, "Berapa Banyak Buku yang Perlu Kita Baca?", diakses pada 15 September 2021, <https://arryrahmawan.net/berapa-banyak-buku-yang-perlu-kita-baca-productiveme/>.

³Wihdan Hidayat, "Membaca seharusnya Jadi Budaya Umat Islam", diakses pada 15 September 2021 <https://bit.ly/3tP7hGE>.

minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ pula diperoleh kepuasan.⁴ Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain berikut ini.

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.⁵

Membaca berarti membuka jendela dunia, karena dengan membaca orang akan terbuka pikiran dan wawasannya, sehingga jendela dunia akan terbuka lebar untuknya. Orang yang senang membaca akan mampu menempati bagian sisi dunia mana pun, karena dengan membaca seseorang akan mengetahui segala hal yang ada di luar dirinya.⁶ Juel juga mengemukakan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat.⁷ Minat baca bukanlah

⁴Undang Sudarsana. *Pembinaan Minat baca*, edisi 2. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1.6.

⁵Undang Sudarsana. *Pembinaan Minat baca...*, 1.8.

⁶Undang Sudarsana. *Pembinaan Minat baca...*, 1.8.

⁷Juniawan Hidayanto, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang," (*Skripsi*: Semarang: Uneversitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2013), 40 <https://lib.unnes.ac.id/17155/>.

sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang, akan tetapi, minat baca harus dipupuk dan dibina sejak dini.

b) Indikator Minat Baca

Dalam jurnal Dwi Novi Antari ada beberapa hal yang menjadi indikator minat baca, seperti yang dikemukakan oleh Burs dan Lowe indikator minat baca dapat dilihat dari 5 aspek, yaitu⁸:

1) Kebutuhan terhadap bacaan

Hal yang perlu diperhatikan dari indikator ini seperti bagaimana individu mempunyai semangat jika disarankan atau didorong untuk membaca buku, seberapa banyak koleksi bahan bacaannya, jenis buku seperti apa yang sering individu baca ketika di perpustakaan, dan seberapa sering individu berkunjung ke bazar atau pameran buku.

2) Tindakan untuk mencari bacaan

Ketika ingin mengukur indikator minat baca seseorang melalui tindakannya dalam mencari bahan, maka hal yang perlu diperhatikan yaitu tindakannya dalam berkunjung ke perpustakaan dan mengunjungi toko buku, tindakan individu dalam menabung untuk membeli sebuah buku bacaan, tindakan individu dalam berkunjung ke taman baca masyarakat atau perpustakaan yang ada di daerah sekitarnya.

⁸Dwi Novi Antari, Nenden Sundari, Neneng Sri Wulan, "Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang," *Antologi UPI* 5, no.2 (Agustus 2019) : 4 <https://repository.upi.edu/22192/>.

3) Rasa senang terhadap bacaan

Indikator berikutnya dapat diukur dari rasa suka individu dalam membaca buku, aktivitas individu membaca di rumah, menjadikan membaca sebagai hobinya, dan jenis buku atau bacaan yang disukai.

4) Keinginan untuk membaca

Indikator selanjutnya dapat dilihat dari aktivitas individu membaca buku di rumah, jumlah buku yang individu miliki di rumah, dan kegiatan yang biasanya individu lakukan di perpustakaan.

5) Menindak lanjuti apa yang dibaca

Hal yang perlu diperhatikan selanjutnya yaitu membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah individu baca dan yang terakhir yaitu bertanya kepada guru atau orang tua bila ada hal yang tidak individu mengerti dari bacaannya.

Indikator yang dikemukakan oleh Burs dan Lowe ini akan digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan kuesioner minat baca yang akan dibagikan kepada mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019. Setiap indikator masing-masing akan terdiri dari 2-3 butir pernyataan dari variabel terikat (minat baca).

2. *Self Awareness*

a) Pengertian *Self Awareness*

Definisi *self awareness* menurut Goleman dimana seseorang dapat menyadari emosi yang sedang hinggap di pikirannya akibat permasalahan yang dia hadapi hingga selanjutnya bisa dia kuasai.⁹ Berdasarkan dari teori Humanistik Maslow *self*

⁹Hani Khairunnisa, "Self Esteem, *Self Awareness*, dan Perilaku Asertif pada Remaja", (*Skripsi*: Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 9.

awareness adalah keadaan individu mengerti dan memahami siapa dirinya, bagaimana dia menjadi dirinya sendiri, apa potensi yang dia miliki, gaya apa yang dia miliki, apa langkah-langkah yang dia ambil, apa yang dia rasakan dan nilai apa yang dia yakini, serta kemana arah tujuan perkembangan dirinya.¹⁰ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *self awareness* adalah suatu kondisi dimana individu tidak menjadikan pencapaian orang lain sebagai tolak ukur pencapaiannya sendiri sehingga dia bisa menjalani kehidupannya berdasarkan apa yang dia butuhkan dalam hidupnya.

Abraham Maslow dalam teorinya membagi atas lima hierarki kebutuhan, dimulai dari hierarki yang paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis atau dasar, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai, dan hierarki kebutuhan yang paling tinggi yaitu kebutuhan untuk aktualisasi diri. Dalam hal ini, *self awareness* termasuk dalam kebutuhan hierarki tingkat tinggi dari piramida kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan untuk dihargai. Ada dua macam akan kebutuhan harga diri yaitu kebutuhan akan kekuatan, penguasaan, kompetensi, kesadaran diri, dan kemandirian. Sedangkan yang kedua adalah kebutuhan akan penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, kebanggaan, dianggap penting, dan apresiasi orang lain.¹¹ *Self awareness* adalah salah satu indikator kebutuhan dalam teori ini, dimana jika individu telah terpenuhi

¹⁰Elda Trialisa Putri, Ariana yahdini Tazkiyah, Rizki Amelia "Pelayanan Kepada Masyarakat," *Self Awareness Training untuk Menghadapi Fenomena Pernikahan Dini* 1, no.1 (Juli 2019) : 51, <http://e-journal.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/view/2694/1906>.

¹¹Sarlito W. Sarwono, *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), 174-178.

kebutuhannya akan harga diri maka individu tersebut akan menunjukkan sikap sadar dan percaya diri.

Kesadaran diri dalam bahasa arab disebut dengan *ma'rifatun nafs*. Dalam Al-Qur'an dapat ditemukan ayat yang menjelaskan pentingnya kesadaran diri. Salah satu ayat yang menyebutkan hal tersebut terdapat dalam QS Al-Hasyr ayat 19.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, Sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik.¹²

Ayat di atas diterangkan bahwa melupakan Allah menyebabkan manusia melupakan kesadaran dirinya serta menjadikannya masuk ke dalam golongan orang-orang yang fasik. Hakikat mengenal diri adalah mengenal Tuhan, artinya semakin manusia sadar terhadap diri sendiri maka nilai spiritual yang ada pada dirinya akan berkembang ke arah kesempurnaan.

b) Bentuk Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Baron dan Byrne yang merupakan salah satu tokoh psikologi beranggapan bahwa bentuk dari kesadaran diri terdiri dari beberapa bagian yakni:¹³

- 1) *Self awareness* subjektif adalah kemampuan individu dalam membedakan dirinya dari lingkungan fisik dan sosialnya. Yaitu bagaimana dia harus bersikap

¹²PT Lajnah Pentasihan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, (Jakarta: CV Penerbit Fajar Mulya, 2018), 548.

¹³Elya Dzurrotul Azizah, "Social Emotional Learning: *Self Awareness*", 9 April 2019, <https://www-kompasiana-com./elya2806/5cab8acd95760e3c4639b0a/social-emotional-learning-self-awareness> diakses pada 6 Oktober 2020.

sehingga membuat orang bisa menilai dirinya berbeda dengan yang lainnya. Misalnya seorang mahasiswa dan dosen, kegiatan serta kewajiban dari mahasiswa dan dosen tentulah berbeda, dan juga harus sadar dengan sikap yang harus dilakukan oleh masing-masing individu di lingkungan sosial.

- 2) *Self awareness* objektif adalah kapasitas seseorang untuk menjadi objek perhatiannya sendiri, maksudnya dia sadar akan kondisi pikirannya sendiri, mengetahui bahwa dia tahu dan mengingat apa yang dia ingat. Contoh, ada seorang mahasiswa yang sadar akan statusnya, dia selalu memfokuskan dirinya sebagai mahasiswa, dan selalu mengingat atas kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa.
- 3) *Self awareness* simbolik adalah kemampuan seseorang untuk membentuk sebuah persepsi dengan kemampuannya sendiri agar mampu dalam berkomunikasi, berbaaur dengan lingkungan sosial, dan menjauhi situasi yang dapat mengancam dirinya sendiri. Misalnya, mahasiswa dalam hal ini diharuskan agar mampu mengenal siapa dirinya serta dapat berwawasan luas tentang dirinya sendiri, dan juga diharuskan dapat berbaaur dengan lingkungan sosialnya dengan baik.

c) Aspek-aspek *self awareness*

Goleman menyebutkan ada beberapa hal yang menjadi aspek-aspek atau sesuatu yang dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui *self awareness* seseorang yaitu dengan ¹⁴:

¹⁴Hani Khairunnisa, "Self Esteem, *Self Awareness*, dan Perilaku Asertif pada Remaja", (*Skripsi*: Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 9.

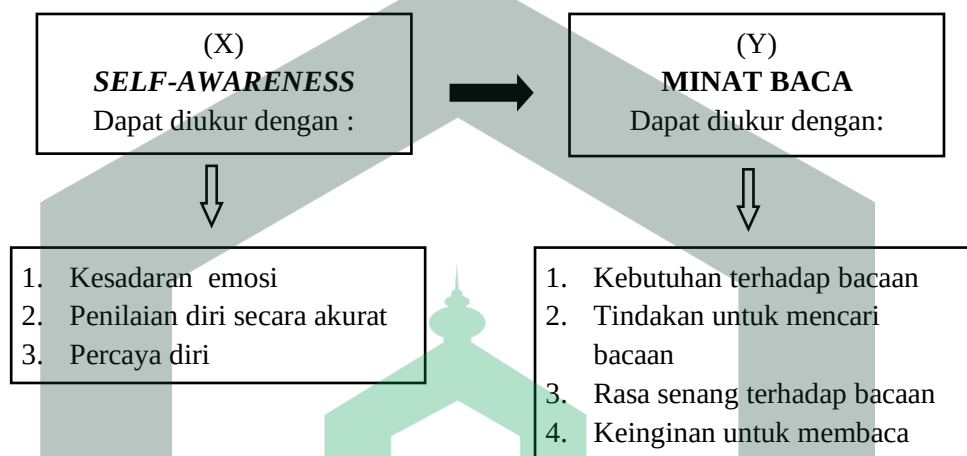
- 1) *Emotional self awareness*, yaitu individu mampu mengenal emosi diri dan pengaruhnya. *Emotional self awareness* tidak hanya kesadaran emosi dan perasaan, namun juga dalam hal ini berkaitan dengan kesadaran akan pengetahuan terhadap apa yang sedang dirasakan dan mengetahui penyebab munculnya emosi serta perasaan tersebut.
- 2) *Accurate self assessment*, yaitu individu mengetahui kekuatan dan keterbatasan yang dimilikinya. Dalam hal ini individu juga mampu menggunakan proses reflektif dimana individu dapat membayangkan dirinya dari sudut pandang orang lain dengan tujuan agar individu dapat memiliki cerminan dirinya sehingga mampu mengevaluasi dirinya dengan baik, dan individu tersebut akan memiliki kesadaran penuh terhadap kelemahan dan kelebihan yang dia miliki.
- 3) *Self confidence*, yaitu individu percaya akan kemampuan diri yang dimilikinya. Rasa percaya diri sangat erat kaitannya dengan efektivitas diri, yaitu penilaian positif tentang kemampuan kerja diri sendiri. Efektivitas diri cenderung pada keyakinan individu mengenai apa yang dia kerjakan dengan menggunakan keterampilan yang dia miliki.

Aspek atau indikator yang dikemukakan oleh Goleman akan digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan kuesioner *self awareness* yang akan dibagikan kepada mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019. Khusus variabel bebas setiap indikator masing-masing akan terdiri dari 5-4 butir pernyataan dari variabel. Hal ini dilakukan agar ketika hasil uji instrumen telah ada dan menunjukkan data yang tidak valid, maka peneliti bisa menggantinya dengan data kuesioner lain yang

sebelumnya telah dibagikan kepada responden agar bisa melakukan pengolahan data ke tahap berikutnya.

C. Kerangka Pikir

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir



Minat baca adalah suatu perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Sedangkan *self awareness* adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya serta pemahaman yang mendalam tentang emosinya yang muncul. Sehingga dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengukur minat baca mahasiswa dengan *self awareness*. Adapun di bawah ini merupakan bagan dari minat baca dan *self awareness* yang digunakan sebagai tolak ukur dari kedua variabel.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu, besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 $< 40\%$.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dari datanya, penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self awareness* terhadap minat baca. Dalam penelitian kauntitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, kemudian diarahkan unutk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹ Hal ini dapat dilakukan dengan tahapan yang dapat diawali dari pengumpulan data, kemudian disusun, dan dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan dari penyebaran angket dengan cara pengolahannya dengan perhitungan persentase.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena merupakan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dan peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas.² Dengan menggunakan desain ini peneliti dapat mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab dari suatu permasalahan melalui data yang diperoleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan komunikasi dan psikologi. Pendekatan komunikasi digunakan agar peneliti dapat menyampaikan pesan, informasi, ide-ide dan pemikiran lainnya dalam penyebaran angket. Sedangkan pendekatan psikologi digunakan karena salah satu aspek yang akan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

²Syofian Siregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 11.

diteliti adalah individu, diketahui pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang terjadi maka penulis menetapkan lokasi penelitian terletak di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan oleh penulis dalam mengumpulkan serta melakukan penelitian hingga menganalisis datanya yaitu dari tanggal 08 Juni sampai 08 Agustus 2021.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mengetahui dan memahami maksud yang terkandung dalam variabel penelitian, maka penulis akan mengemukakan definisi dari beberapa kata yang dianggap penting yaitu:

Tabel 3. 1 Defnisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL		DEFINISI	INDIKATOR
1	<i>Self awareness</i>	Kesadaran emosi	yaitu individu mampu mengenal emosi diri dan pengaruhnya	a. Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja

			b. Mengetahui emosi makna yang sedang mereka rasakan dan bagaimana proses terjadinya emosi c. Menyadari keterkaitan antara perasaan dengan yang mereka pikirkan
	Penilaian diri secara akurat	yaitu individu mengetahui kekuatan dan keterbatasan yang dimilikinya	a. Sadar tentang kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya b. Menyempatkan diri untuk merenung dan belajar dari pengalaman
	Percaya diri	yaitu individu percaya akan kemampuan diri yang dimilikinya	a. Berani tampil dengan keyakinan diri dan berani mengutarakan pendapatnya b. Tegas serta mampu membuat keputusan yang baik.
2	Minat baca	Minat baca adalah keinginan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca dengan perasaan senang dan bersemangat hingga proses membaca menjadi sebuah ketertarikan bagi pembaca. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat dalam membaca buku/jurnal/skripsi/thesis.	a. Kebutuhan terhadap bacaan b. Tindakan untuk mencari bacaan c. Rasa senang terhadap bacaan d. Keinginan untuk membaca e. Menindak lanjuti apa yang dibaca

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, namun juga merupakan objek dan benda-benda alam yang lain.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan 2017 dengan jumlah 197 mahasiswa, angkatan 2018 dengan jumlah 228 mahasiswa, angkatan 2019 dengan jumlah 260 mahasiswa yang masing-masing terdiri dari 4 program studi.⁴ Adapun total dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan 2017-2019 yaitu sebanyak 685 mahasiswa yang menjadi populasi dari penelitian ini.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Bila populasinya besar maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mengamati seluruh populasi yang ada. Jadi dalam hal seperti ini peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebuah populasi.⁵ Dalam penentuan pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik probability sampling agar dapat menentukan sampel sebagai sumber data yang sebenarnya. Adapun cara pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *random sampling*, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang

³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, edisi 1, (Jakarta: Kencana, 2016), 117.

⁴Staf Prodi FUAD IAIN Palopo, *Rekapitulasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, Desember 2020.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, edisi 10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 18.

sama kepada setiap orang dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁶ Dari jumlah populasi mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 yaitu sebanyak 685 mahasiswa yang dapat dijadikan subjek, maka dari itu untuk menentukan sampelnya peneliti menggunakan teknik *slovin* dengan tingkat kesalahan 10%, adapun rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = pupolasi

e = perkiraan tingkat kesalahan⁷

Maka, untuk mencari sampelnya yaitu :

$$n = \frac{685}{1 + 685 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 0,01 \times 685 + 1 = 7,85$$

$$n = \frac{685}{7,85}$$

$$n = 87$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang objektif dilapangan, maka peneliti menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono

⁶Syofian Siregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 57.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 138.

angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada subjek untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu seberapa besar pengaruh *self awareness* terhadap minat baca, yang nantinya peneliti akan menyebarkan angket atau kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang dapat digunakan dalam memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan suatu informasi yang didapatkan dari para responden dan dilakukan dengan pola ukur yang sama. Agar dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisibilitas.⁸ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang mendukung dan dibutuhkan berdasarkan dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, sehingga hasilnya dapat dikembangkan atau dianalisa kembali agar mendapatkan hasil akhir yang valid dan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur setiap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial yang terjadi. Penggunaan skala likert dalam penelitian ini bertujuan agar responden mengisi angket atau kuesioner yang telah

⁸Syofian Siregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 75.

dibuat oleh peneliti, adapun pernyataan tersebut akan dibuat dalam bentuk *google form* agar dapat meminimalisir interaksi langsung antara peneliti dengan responden dimasa pandemi.

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian untuk mengukur *self awareness* dan minat baca mahasiswa FUAD angkatan 2017 sampai 2019.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen *Self Awareness*

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pernyataan	
			Favourable	Unfavourable
<i>Self Awareness</i>	Kesadaran emosi	Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja	1	2
		Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka	3	4
		Menyadari keterkaitan antara perasaan dengan yang mereka pikirkan	8	9, 10
	Penilaian diri secara akurat	Sadar tentang kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya Menyempatkan diri untuk merenung dan belajar dari pengalaman	12, 13, 14 15	11 16

	Berani tampil dengan keyakinan diri dan berani mengutarakan pendapatnya	17, 18, 20	19
Percaya diri	Tegas serta mampu membuat keputusan yang baik.	21, 22, 23, 24, 25	

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

Variabel	Indikator	Bulir Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
Minat Baca	Kebutuhan terhadap bacaan	1	2, 3
	Tindakan untuk mencari bacaan	6, 7	4, 5
	Rasa senang terhadap bacaan	8, 10	9
	Keinginan untuk membaca	11, 12	13
	Menindak lanjuti apa yang dibaca	14, 15	

Mengenai tanggapan dari setiap jawaban responden tentang *self awareness* (X) dan minat baca (Y), diketahui memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Likert

No	Pertanyaan atau Pernyataan Positif/Favourable (+)		Pertanyaan atau Pernyataan Negatif/Unfavourable (-)	
	KETERANGAN	Bobot Nilai	KETERANGAN	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum membagikan kuesioner, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan 2 dosen validator yang berkompeten dibidang pendidikan untuk menguji validasi instrumen. Dalam penelitian ini standar validitas setiap pernyataan menggunakan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,210⁹. Jadi jika butir pernyataan lebih besar dari 0,210 maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang didapatkan oleh peneliti dari responden sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai laporan oleh peneliti terhadap hasil penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Daftar pernyataan angket dikatakan reliabel jika jawabannya konsisten dari waktu ke waktu dan memberikan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Menurut Guilford dalam Thesis Rina Indriani ada beberapa kategori koefisien reliabilitas, mulai dari reliabilitas sangat tinggi hingga reliabilitas sangat rendah, adapun kategorinya sebagai berikut¹⁰ :

0,90 – 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

0,70 – 0,90 : Reliabilitas tinggi

0,40 – 0,70 : Reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 : Reliabilitas rendah

⁹Junaidi, “Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)” Juli 2010, <http://junaidichaniago.wodrpess.com>, diakses pada Kamis 8 Juli 2021.

¹⁰Rina Indriani, “Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komuniskasi Matematis Siswa Sekolah Dasar,” (Thesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 35 <http://repository.upi.edu/id/eprint/8772>.

$< 0,20$: Reliabilitas sangat rendah.

Uji instrumen merupakan hal dasar yang harus diolah peneliti sebelum melakukan pengolahan data secara khusus terhadap variabel yang digunakan, kemudian data yang diperoleh harus valid dan reliabel karena data akan dipertanggung jawabkan secara kebenaran ilmiah. Adapun jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel, maka peneliti harus membuat daftar kuesioner baru kemudian membagikannya kepada responden.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan dan mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan statistik inferensial dengan bantuan program *Statistik Package For Sosial Sciensce (SPSS) For Windows* ver 20. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel dimana hasil kesimpulannya bisa diberlakukan pada populasi.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, edisi 10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 208.

Adapun analisis statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh hasil berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Tujuan penggunaan uji asumsi klasik karena penelitian ini menggunakan pengaruh dari variabel (X) ke variabel (Y) maka akan menggunakan regresi, adapun syarat untuk uji regresi yaitu harus melewati uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, apabila dalam uji normalitas tidak normal maka tidak bisa lanjut pada uji-uji berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kolmogorov Smirnov.¹² Persamaan korelasi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau mendekati normal. Data akan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 5\%$ (*asympt. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$) dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika besaran signifikan $< 5\%$ (*asympt. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$).

2) Uji linearitas

Uji linearitas ini adalah suatu prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *statistik product and service solution* (SPSS) versi 20 dengan memanfaatkan tabel analisis of variace (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikan dari *linearity* dengan kriteria pengujian apabila nilainya $< 0,05$ maka dilakukan non linear dan apabila signifikan

¹²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk...*, 153.

> 0,05 maka dikatakan linear.¹³ Tujuan penggunaan uji linearitas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan dari variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sehingga nantinya akan diketahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak.

b. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen.¹⁴ Dalam analisis regresi sederhana, harus melewati terlebih dahulu uji asumsi klasik, artinya bahwa apabila asumsi klasik tidak lulus maka tidak bisa masuk ke analisis sederhana.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Epsilon

x = Variabel independen¹⁵

Agar mendapatkan arah pengaruh yang positif dari variabel X terhadap Y, maka nilai koefisien regresinya juga harus bernilai positif, begitupun sebaliknya.

¹³David Garson, *Testing Statistical Assumption*, edisi 1 (Asheboro: Statistical Publishing Associates, 2012), 42.

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk...*, 379.

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk...*, 380.

c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan individual (Uji-t) untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) pada taraf 5%. Adapun syarat-syarat dalam melakukan Uji-t yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel.¹⁶

Pengaruh signifikan dalam penelitian ini mengandung arti bahwa tingkat kepercayaan atau nilai kebenaran dalam suatu hipotesis dapat dipertanggung jawabkan atau dipercaya kebenaran pengaruhnya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan variasi variabel dependen, nilai untuk koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil yaitu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Namun, nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel

¹⁶Nuryadi, *et al.*, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, edisi I (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 76.

independen.¹⁷ Nilai dalam R^2 menunjukkan adanya koefisien yang mengukur besaran presentase dari perubahan variabel terkait (variabel dependen) yang diakibatkan oleh variabel bebas (variable independen).



¹⁷Fifyanita Ghanimata, “ Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)”, (*Skripsi*: Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah adalah salah satu Fakultas yang ada di Kampus IAIN Palopo, tepatnya berada di jalan Agatis Balandai, Kec. Bara, kurang lebih 250 meter dari asrama putri IAIN Palopo. Awalnya Fakultas ini hanya Fakultas Ushuluddin yang berdiri pada tanggal 27 maret 1968, dengan status filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang yang sekarang disebut dengan Makassar, berdasarkan keputusan Menteri Agama no 168 tahun 1968, dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan Prersiden RI no. 11 tahun 1997, maka mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin Alauddin dibenahi penataan kelembagaan dan dialih status menjadi STAIN yang berdiri sendiri¹. Berubah menjadi IAIN pada tanggal 14 Oktober tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 23 Mei 2015 berdasarkan Keputusan Presiden no. 11 tanggal 21 Maret 1997.

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan 2017-2019 ini berhubungan dengan Perpustakaan IAIN Palopo. Sebagaimana data yang diperoleh agar dapat mengetahui kondisi

¹Dikutip dari laman resmi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, diakses pada 12 Juli 2021 https://fuad-iainpalo.ac.id/page_id=91.

kunjungan mahasiswa, jarak yang ditempuh dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sampai di Perpustakaan IAIN Palopo adalah sejauh 200 meter.

Tabel 4. 1 Akreditasi Program Studi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi	Akreditasi
Bimbingan dan Konseling Islam	B
Sosiologi Agama	C
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	B
Komunikasi dan Penyiaran Islam	B

Sumber : Website Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo tahun 2021

b. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

1) Visi

Terkemuka sebagai pusat studi **moderasi islam** yang berbasis ilmu Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang **bercirikan kearifan lokal** di tahun 2025.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset dengan mengintegrasikan aspek ilmu keislaman dan kearifan lokal yang bercirikan **moderasi keberagaman**
- b) Melaksanakan kegiatan penelitian yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain yang berkontribusi pada pendidikan dan pengajaran serta masyarakat secara umum
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa dan pihak lain dengan prinsip **parsitipatif** dan pemberdayaan
- d) Melaksanakan kerja sama dengan berbagai instansi dalam aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian.

3) Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Tujuan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan moderasi beragama, memiliki kompetensi sesuai kebutuhan lokal dan global yang dilandasi semangat pengabdian dengan menunjang akhlakul karimah.

c. Dosen Program Studi pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo

Dalam proses belajar mengajar, dosen mempunyai tugas untuk memberi motivasi membimbing dan memberi fasilitas belajar kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Seorang dosen harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merencanakan pengajaran tersebut. Seperti merumuskan tujuan pembelajaran, memilih bahan pelajaran, memilih metode yang tepat, menerapkan evaluasi dan sebagainya.

Adapun dosen dan pegawai yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah kebanyakan berasal dari Kota Palopo dan sebagiannya berasal dari daerah lain. Berikut dosen yang terdapat di fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo:

Tabel 4. 2 Dosen FUAD IAIN Palopo

No.	Program Studi	Dosen
1	Bimbingan dan Konseling Islam	Dr. Subekti Masri, M.Sos.i Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I.,M.Si. Dr. Syahrudin, M.HI. Dr. Masmuddin, M.Ag. Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I. Saifur Rahman, S.Fil.I., M.A.

		Sapruddin, S.Ag., M. Sos.I.
		Dr. H.Rukman Ar. Said, LC., M. Th.I.
		Ratna Umar, S.Ag., M.Hi.
		Dr. Abbas Langaji, M.Ag.
2	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	Dr. Haris Kulle, LC., M.Ag.
		Teguh Arafah Julianto, S.Ag., M. Ag.
		Dr. Amrullah Harun, S.Th.I., M.Hum.
		Hadarna, S.Ag., M.Ag.
		Abdul Mutakabbir, S.Q., M.Ag.
3	Sosiologi Agama	Dr. Hj. Nuryani, M.A.
		Muhammad Ashabul Kahfi, M.A.
		Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I
		Bahtiar, S.Sos., M.Si.
		Tenrijaya, S.E.Sy., M.Pd
		Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I
		Sabaruddin, S.Sos., M.Si
		Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.
		Aswan, S.Kom., M.I.Kom.
		Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Dr. Efendi P, M.Sos.I.
		Andi Batara Indra, S.Pd., M.Pd.
		Fajrul Ilmy Darussalam, S.Fil., M.Phil.
		Achmad Sulfikar, S.Sos., M.I.Kom. (izin/tugas belajar)
		Jumriani, S.Sos.I., M.I.Kom.
Sumber : Website Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo tahun 2021		

d. Visi dan Misi Program Studi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Visi dan misi adalah tujuan atau arah utama dengan adanya proses atau tahapan yang seharusnya dilalui untuk mewujudkan cita-cita yang sebelumnya telah ditetapkan oleh suatu lembaga. Adapun visi dan misi pada setiap program studi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yaitu:

Tabel 4. 3 Visi dan Misi Program Studi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

No	Program Studi	Visi dan Misi
1	Bimbingan dan Konseling Islam	Visi “Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan bimbingan dan konseling islam untuk kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia”
		Misi - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu terkait sebagai proses menyiapkan konselor islam profesional - Mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat - Meningkatkan peran serta dalam upaya membantu menyelesaikan persoalan individu dan keluarga - Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Visi “Unggul dan kompetitif dalam mengintegrasikan dan mengembangkan studi Al-Qur'an dengan pendekatan multidisipliner bagi peradaban di Indonesia pada tahun 2025”
		Misi - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pengembangan studi Al-Quran dan Tafsir - Mengembangkan tradisi kritis-analitis dalam penelitian ilmu Al-Quran yang bermanfaat bagi duani akademik dan kemasyarakatan. - Membentuk sarjana pemikir dan peneliti dibidang tafsir yang bertakwa, berbudi luhur, dan berdisiplin tinggi. - Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, dan internasional.
3	Sosiologi Agama	Visi “Unggul dan terkemuka dalam bidang sosiologi agama yang berlandaskan nilai-nilai islam inklusif”

	Misi - Meningkatkan pendidikan dan pengajaran dalam studi sosial keagamaan dalam konteks akademik dan kepedulia terhadap masalah-masalah sosial keagamaan - Meningkatkan penelitian sosial keagamaan dalam konteks pengembangan akademik dan masyarakat beragama di Indonesia - Meningkatkan peran serta program studi dalam pemecahan persoalan sosial keagamaan di Indonesia - Meningkatkan kerjasama program studi dengan berbagai pihak sebagai usaha pengembangan studi sosial keagamaan.
	Visi “Menjadi kreator konten berdasarkan nilai keislaman menuju masyarakat informatif di kawasan Indonesia timur pada tahun 2025”
4 Komunikasi dan Penyiaran Islam	Misi - Menyelenggarakan program pendidikan di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam dalam budaya akademik yang sehat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam ilmu, mandiri, dan bermoral - Melaksanakan kegiatan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam dengan inovasi dan dedikasi yang tinggi yang bersifat akademik/ilmu maupun yang terapan/praktis untuk mengembangkan keilmuan komunikasi dan pemecah masalah sosial. - Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemikiran, pengetahuan, layanan jasa keahlian aplikatif sebagai upaya mewujudkan keberdayaan masyarakat. - Melaksanakan kerjasama yang strategis dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri untuk percepatan peningkatan mutu program studi.

e. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

No	Jabatan	Nama
Pejabat FUAD 2019-2023		
1	Dekan	Dr. Masmuddin, M.Ag.
	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	Dr. Baso Hasyim, M.Sos. I
	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Muh. Ilyas, S.Ag., M.Ag
2	Anggota Senat	Dr. Efendi P., M. Sos., I
		Dr. Masmuddin, M.Ag.
Pelaksana Administrasi FUAD		
3	Kepala Bagian Tata Usaha	Ir. M. Syihab, MP
	Kepala Sub-bagian Administrasi Umum dan Keuangan	Misnawati, SE.
	Pengadministrasi	Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd
	Staf AUK	Yusran Ady, S.Ud., M.Pd
	Bendahara Pembantu	Suvri Abdilla, S. Sos.
	Kepala Sub-bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	
	Staf AKA	Kardina, S.Sos.
	Staf AKA	Ikhwal, S. Kom.
	Staf AKA	Kasman Kallo, S.Pd.I.
	Staf AKA	Feri Eko Wahyudi, S.Ud., M.H
	Staf AKA	Nurjannah, S.Pd., M.Pd
	Staf AKA	Ismail, Sos.
	Unit Penjaminan Mutu FUAD	
	Penanggung jawab	Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal. Demikian pula dengan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

IAIN Palopo, sarana dan prasarana yang ada cukup memadai dalam menunjang proses belajar bagi mahasiswa yang ada di Fakultas.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, pengujian ini digunakan dengan menggunakan *correlated item total correlation*, kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tingkat kepercayaan 90%.

- a) Jumlah responden sebanyak 87 mahasiswa
- b) R_{hitung} (tabel *Correlated Item Total Correlation* $> R_{tabel}$) atau positif maka data dinyatakan valid. Uji validitas akan menguji variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas *Self Awareness*

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R-Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,401	0,210	0,000	Valid
2	0,312	0,210	0,003	Valid
3	0,643	0,210	0,000	Valid
4	0,438	0,210	0,000	Valid
5	0,607	0,210	0,000	Valid
6	0,629	0,210	0,000	Valid
7	0,625	0,210	0,000	Valid
8	0,413	0,210	0,000	Valid
9	0,328	0,210	0,002	Valid
10	0,247	0,210	0,021	Valid
11	0,306	0,210	0,004	Valid
12	0,361	0,210	0,001	Valid
13	0,535	0,210	0,000	Valid

14	0,666	0,210	0,000	Valid
15	0,361	0,210	0,001	Valid
16	0,580	0,210	0,000	Valid
17	0,648	0,210	0,000	Valid
18	0,657	0,210	0,000	Valid
19	0,226	0,210	0,035	Valid
20	0,484	0,210	0,000	Valid
21	0,549	0,210	0,000	Valid
22	0,386	0,210	0,000	Valid
23	0,508	0,210	0,000	Valid
24	0,467	0,210	0,000	Valid
25	0,563	0,210	0,000	Valid

Sumber : Diolah dari data uji validitas variabel X (*self awareness*)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil R_{hitung} dari semua variabel X (*self awareness*) nilainya lebih tinggi dari nilai R_{tabel} (0,210). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel X (*self awareness*) memiliki kriteria valid.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Minat Baca

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R-Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,375	0,210	0,000	Valid
2	0,752	0,210	0,000	Valid
3	0,660	0,210	0,000	Valid
4	0,560	0,210	0,000	Valid
5	0,477	0,210	0,000	Valid
6	0,635	0,210	0,000	Valid
7	0,638	0,210	0,000	Valid
8	0,698	0,210	0,000	Valid
9	0,381	0,210	0,000	Valid
10	0,788	0,210	0,000	Valid
11	0,727	0,210	0,000	Valid
12	0,741	0,210	0,000	Valid
13	0,549	0,210	0,000	Valid
14	0,648	0,210	0,000	Valid
15	0,377	0,210	0,000	Valid

Sumber : Diolah dari data uji validitas variabel Y (minat baca)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil R_{hitung} dari semua variabel Y (minat baca) nilainya lebih tinggi dari nilai R_{tabel} (0,210). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel X (*self awareness*) memiliki kriteria valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama kemudian menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,60$.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	40

Sumber : Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas *Cronbach's Alpha* bernilai 0,822, sehingga daftar pernyataan angket dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *kolmogorov smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu²:

(1) Jika nilai nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

²Syofian Siregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 153.

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
	0E-7 4,06100438
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	,059 ,050 -,059
Kolmogorov-Smirnov Z	,547
Asymp. Sig. (2-tailed)	,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 20, tahun 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai signifikansi $0,926 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *statistik product and service solution* (SPSS) versi 20 dengan memanfaatkan tabel *analisis of variance* (ANNOVA) yaitu dengan melihat

taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut³:

- (1) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- (2) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Self Awareness	(Combined)		2277,813	31	73,478	4,206	,000
	Between Groups	Linearity	1820,422	1	1820,422	104,197	,000
		Deviation from Linearity	457,391	30	15,246	,873	,651
	Within Groups		960,900	55	17,471		
	Total		3238,713	86			

Sumber : Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas terhadap kedua variabel, dapat diketahui nilai *deviation from linearity* $0,651 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

³David Garson, *Testing Statistical Assumption*, edisi 1 (Asheboro: Statistical Publishing Associates, 2012), 42.

2) Uji Regresi Sederhana

Setelah berhasil melakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik dengan hasil yang signifikan lebih besar dari nilai 0,05, selanjutnya dapat dilakukan uji regresi sederhana dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan mengacu pada 2 hal yakni⁴:

- Jika nilai signifikan < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikan > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,334	3,733		,089	,929
	Self Awareness	,564	,054	,750	10,445	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber: Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai a (constant) sebesar 0,334 dan nilai variabel X (b/koeffisien determinasi) sebesar 0,564, dengan standar eror 3,3733 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 0,334 + 0,564X + e$$

⁴Nuryadi, et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, edisi I (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 76.

Dari persamaan di atas, koefisien regresi (X) sebesar 0,564 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *self awareness*, maka nilai minat baca bertambah sebesar 0,546. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji regresi sederhana dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self awareness* (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat baca (Y).

3) Uji Hipotesis

Setelah uji regresi sederhana dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan individual (Uji-t) untuk mengukur pengaruh variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Adapun syarat-syarat dalam melakukan Uji-t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara kedua variable
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedua variable.⁵

Berdasarkan dari tabel 4.33, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,445 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,662, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁵Nuryadi, et al., *Dasar-dasar Statistik Penelitian...*, 76.

H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan antara kedua variable.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melakukan uji hipotesis dan hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan, maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan *R Square* untuk mengetahui besaran pengaruh variabel *self awareness* (X) terhadap variabel minat baca (Y). Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4.35 berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,557	4,085

a. Predictors: (Constant), *Self Awareness*

Pengolahan data melalui SPSS ver. 20 tahun 2021

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai *R* yang diperoleh adalah 0,750. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,562. Dimana jika angka tersebut diubah ke bilangan desimal maka dapat mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*self awareness*) terhadap variabel terikat (minat baca) adalah sebesar 56,2%.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan 2017-2019 yang dilakukan dengan menyebarkan angket dimana sebelumnya angket tersebut telah

dinilai oleh dosen validator ahli. Angket atau kuesioner yang telah dinilai oleh dosen validator kemudian dibagikan kepada 87 responden yang berasal dari angkatan 2017-2019 mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dengan cara random sampling. Dimana data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan bantuan SPSS versi 20. Penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan perolehan 25 item/butir pernyataan variabel independen dan 15 item/butir pernyataan variabel dependen.

Hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *self awareness* dengan minat baca secara positif dan signifikan. Pengaruh yang positif dan signifikan ini dapat dilihat dari hasil perolehan koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,564 sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel dependen terhadap independen adalah positif dengan besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca adalah sebesar 56,2%. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 < 40%.” dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 10,445 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,662, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan sebesar 56,2% antara kedua variable.

Adapun dari hasil uji linearitas terhadap kedua variabel, dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* $0,651 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara *self awareness* terhadap minat baca memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa *self awareness* memiliki peranan penting terhadap minat baca. Sehingga dengan demikian, *self awareness* merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan minat baca.

Farida Rahim dalam jurnal *Acarya Pustaka* mengemukakan bahwa minat baca adalah suatu keinginan kuat yang disertai dengan usaha seseorang untuk membaca⁶. Sehingga seseorang dengan minat baca yang tinggi akan melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuannya tersebut. Seorang individu yang membaca atas kesadarannya sendiri adalah individu yang mempunyai minat baca pada dirinya.

Kebutuhan untuk dihargai dalam teori Maslow dapat dikaitkan dengan minat baca mahasiswa FUAD IAIN Palopo angkatan 2017-2019, karena berdasarkan dari teori Maslow jika mahasiswa memiliki minat baca yang tinggi maka selanjutnya dia akan berada pada hierarki atau tingkat kebutuhan Maslow berikutnya, yaitu kebutuhan untuk aktualisasi diri. Mahasiswa yang telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya membaca akan menunjukkan sikap percaya diri akan pengetahuan yang dimilikinya karena tidak ada keraguan dalam dirinya untuk mengaktualisasikan diri.

Salah satu pernyataan dari angket yang berbunyi “*Saya takut mengemukakan pendapat saat presentasi karena saya kurang referensi*” menunjukkan hasil yang valid dengan perolehan total 67,8%, dimana 57,5% yang memilih setuju dan 10,3% yang memilih sangat setuju. Pernyataan ini tentunya membahas tentang sub indikator dari *self awareness* yaitu mereka mengetahui bagaimana perasaan mereka

⁶Ketut Artana, “Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak”, *Acarya Pustaka* 2, no. 1, (Juni 2016): 8, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10099>.

mempengaruhi kinerjanya. Dalam artian mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 menyadari dengan jelas apa yang mereka rasakan dan pengaruhnya terhadap kinerjanya. Dengan begitu dari indikator ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa FUAD memiliki ciri salah satu indikator kesadaran diri.

Dari hasil pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan kesimpulan bahwa minat baca mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 cukup baik, hal ini dibuktikan dari beberapa poin kuesioner yang telah peneliti bagikan mendapat jawaban sebagian dari 100% seperti kuesioner yang berbunyi *“setiap hari saya selalu menyempatkan membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja”* diperoleh hasil 49,4% memilih setuju dan 10,3% sangat setuju. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa 59,7% dari mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 selalu menyempatkan membaca buku setiap hari walaupun hanya beberapa menit saja, selanjutnya didukung oleh kuosioner yang berbunyi *“Dalam sepekan saya selalu menghabiskan beberapa judul buku karena saya sadar membaca buku sangat penting”* diperoleh hasil 39,1% memilih setuju dan 14,9% memilih sangat setuju, yang artinya 60% memilih setuju dengan pernyataan tersebut. Dari kedua hasil kuesioner ini dapat kita artikan bahwa sebagian dari 100% mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 dapat menghabiskan sekitar 2-3 buku dalam kurun waktu satu bulan.

Dalam penjelasan yang dikemukakan oleh Arry Rahman dalam blog pribadinya bahwa beliau biasanya membaca buku sebanyak 10-20 buku dalam satu

bulan.⁷ Tentu hal ini tidak sejalan atau tidak sesuai dengan realitas yang terjadi pada mahasiswa FUAD IAIN Palopo angkatan 2017-2019, jika kita mengacu pada kebiasaan yang dilakukan oleh Arry Rahman dalam menentukan seberapa tinggi minat baca seseorang, maka mahasiswa FUAD IAIN Palopo termasuk dalam kategori memiliki minat baca yang rendah.

Selain kuesioner di atas, pada kuesioner lain yang berbunyi “*Saya menabung agar dapat membeli buku yang saya inginkan*” diperoleh hasil 48,3% memilih setuju dan 23% memilih sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 71,3% dari mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 menabung untuk membeli buku. Jika berpacu dari data ini, maka mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 bisa dikatakan memiliki tindakan yang cukup baik untuk mendapatkan buku yang dia inginkan. Terlepas dari yang dikemukakan oleh Farida Rahim dalam jurnal *Acarya Pustaka* dia mengatakan bahwa minat baca adalah suatu keinginan yang kuat dan disertai dengan usaha seseorang untuk membaca⁸. Dalam hal ini mahasiswa tersebut belum bisa dikatakan memiliki minat baca yang tinggi, karena hal tersebut hanyalah salah satu dari indikator minat baca yang tentu saja ketika seseorang memiliki banyak koleksi buku yang dia inginkan belum tentu dia memiliki kesediaan waktu yang banyak dalam membaca.

Selain itu, pada kuesioner lain yang berbunyi “*Membaca buku adalah hobi saya*” diperoleh hasil 46% memilih setuju dan 5,7% memilih sangat setuju. Hal

⁷Arry Rahmawan, “Berapa Banyak Buku yang Perlu Kita Baca?”, diakses pada 15 September 2021, <https://arryrahmawan.net/berapa-banyak-buku-yang-perlu-kita-baca-productiveme/>.

⁸Ketut Artana, “Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak”, *Acarya Pustaka* 2, no. 1, (Juni 2016): 8, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10099>.

ini dapat disimpulkan bahwa 51,7% dari mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 hobi membaca buku. Dan pada kuesioner yang berbunyi *"saya mengoleksi banyak buku dirumah"* diperoleh hasil 49,4% memilih setuju dan 12,6% memilih sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 62% mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 mengoleksi buku dirumahnya. Kedua pernyataan di atas adalah ciri dari indikator minat baca yaitu bagaimana rasa senang individu terhadap bacaan dan bagaimana tindakannya untuk mencari bacaan tersebut. Mengoleksi dan senang membaca buku merupakan salah satu faktor kebutuhan yang mempengaruhi minat seseorang.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor seperti faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional.⁹ Salah satu contoh dari pembahasan di atas karena adanya faktor kebutuhan dari dalam seperti yang berkenaan dengan jasmani atau kejiwaan individu yang hobi dan mengoleksi banyak buku.

Selain minat baca di atas, peneliti menemukan hal lain dari hasil kuesioner yang telah dibagikan. Pada kuesioner yang berbunyi *"Saya lebih suka mencari sumber bacaan di internet daripada di perpustakaan karena lebih mudah"* diperoleh hasil 54% memilih setuju dan 18,4% memilih sangat setuju. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 72,4% Mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 lebih suka mencari bacaan di Internet daripada di Perpustakaan. Pada sisi lain hal ini dapat kita artikan bahwa telah terjadi pergeseran minat baca dari

⁹Undang Sudarsana. *Pembinaan Minat baca*, edisi 2. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1.8.

perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital, sehingga data pengunjung perpustakaan tidak dapat dijadikan acuan utama untuk mengukur minat baca mahasiswa. Pernyataan kuesioner selanjutnya *“Saya merasa senang saat tidak memikirkan tugas membaca jurnal yang diberikan oleh Dosen”* diperoleh hasil 39,1% memilih tidak setuju dan 4,6% sangat tidak setuju atau dengan kata lain 43,7% memilih setuju dengan pernyataan ini.

Hasil tersebut dapat kita artikan bahwa sebagian dari mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 merasa gelisah bila tidak memikirkan tugas membaca yang diberikan oleh Dosen, memikirkan saja menjadi sesuatu yang penting apalagi melaksanakan tugas membaca jurnal tersebut. Pernyataan kuesioner *“Saya merasa takut memikirkan karir saya dimasa depan karena jarang membaca buku”* diperoleh hasil 50,6% memilih setuju dan 32,2% memilih sangat setuju. Dari hasil ini dapat kita simpulkan bahwa 82,8% mahasiswa FUAD IAIN Palopo Angkatan 2017-2019 merasa takut dengan karirnya dimasa depan dikarenakan jarang membaca buku, kebanyakan mereka berpendapat bahwa membaca buku penting untuk karir dimasa depan. Hal ini berkaitan dengan faktor emosional yang mempengaruhi adanya minat dalam diri seseorang, ukuran intensitas atau adanya sebuah motivasi dapat membuat seseorang melakukan sebuah aktivitas tertentu dengan sungguh-sungguh.

Adapun faktor penyebab mahasiswa FUAD menempati urutan belakang dalam peringkat institut yaitu karena 88,5% mahasiswa FUAD merasa senang jika membaca buku sejenis novel dan antologi. Hal ini tentu sangat berbanding terbalik dengan buku yang disediakan oleh pihak perpustakaan, karena dari data rekapitulasi

penggunaan koleksi tidak terdapat buku sejenis itu sebagai salah satu bahan bacaan di perpustakaan. Hal lain yang menyebabkan mahasiswa FUAD berada di urutan belakang yaitu karena 72,4% mahasiswa FUAD lebih suka mencari sumber bacaan di internet dengan alasan lebih mudah di jangkau, 55,1% mahasiswa FUAD hanya akan mengunjungi perpustakaan apabila ada tugas dari dosen, 62% mahasiswa FUAD telah mengoleksi buku di rumahnya.

Berdasarkan dari teori Humanistik yang dikemukakan oleh Maslow *self awareness* adalah keadaan individu mengerti dan memahami siapa dirinya, apa langkah-langkah yang akan dia ambil, bagaimana dia menjadi dirinya sendiri, apa yang dia rasakan dan nilai apa yang dia yakini, mengetahui apa potensi, kekurangan serta kelebihan dirinya, dan kemana arah perkembangan dirinya kedepan.¹⁰ Jika dihubungkan dengan hasil penelitian, tentu saja teori yang dikemukakan oleh Maslow sejalan dengan penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa penelitian ini berpengaruh signifikan dengan besaran R Square yaitu 56,2% dan beberapa hasil kuesioner lain yang signifikan.

Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa *self awareness* berpengaruh penting terhadap minat baca. Dengan demikian variabel independen yang relevan dengan variabel dependen mengenai mahasiswa FUAD angkatan 2017-2019 menjadi salah satu komponen dalam terhadap minat baca. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain:

¹⁰Elda Trialisa Putri, Ariana yahdini Tazkiyah, Rizki Amelia "Pelayanan Kepada Masyarakat," *Self Awareness Training untuk Menghadapi Fenomena Pernikahan Dini* 1, no.1 (Juli 2019) : 51, <http://e-journal.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/view/2694/1906>.

1. Implikasi terhadap bidang bimbingan dan konseling islam sebagaimana visi kampus IAIN Palopo yaitu terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal yaitu adanya kesinambungan antara kedua ilmu yakni ilmu konseling islam dan ilmu psikologi kepribadian. Dimana pada teori bimbingan dan konseling islam dikatakan bahwa bimbingan dan konseling islam itu adalah landasan berpijak yang benar tentang bagaimana proses konseling itu dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada klien mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan, dan cara bertingkah laku berdasarkan wahyu dan paradigma kenabian. Sedangkan dari penelitian ini membahas tentang *self awareness* atau kesadaran diri, dimana kedua hal ini tentu saling berkesinambungan karena dalam ilmu konseling islam itu sendiri dibutuhkan adanya kesadaran diri pada setiap individu untuk mencapai perubahan yang positif.
2. Implikasi terhadap usaha sadar sebagai peran penting institusi pendidikan dalam turut merumuskan, mengembangkan serta mewujudkan mahasiswa yang memiliki wawasan moderasi beragama, memiliki kompetensi sesuai kebutuhan lokal dan global yang dilandasi semangat pengabdian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada BAB IV maka diperoleh kesimpulan yaitu besaran pengaruh *self awareness* terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo angkatan 2017-2019 adalah sebesar 56,2% berpengaruh signifikan. Adapun sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Pengaruh *Self Awareness* terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo diketahui memiliki nilai positif berdasarkan hasil uji regresi, dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa *self awareness* memiliki peranan penting terhadap minat baca karena semakin positif hasilnya maka hal tersebut menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik. Sehingga dengan demikian, *self awareness* merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan minat baca.

B. Saran

Self Awareness adalah salah satu aspek yang mempengaruhi meningkatnya minat baca. Seseorang dengan minat baca yang baik akan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan karena membaca buku merupakan jendela untuk melihat dunia. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

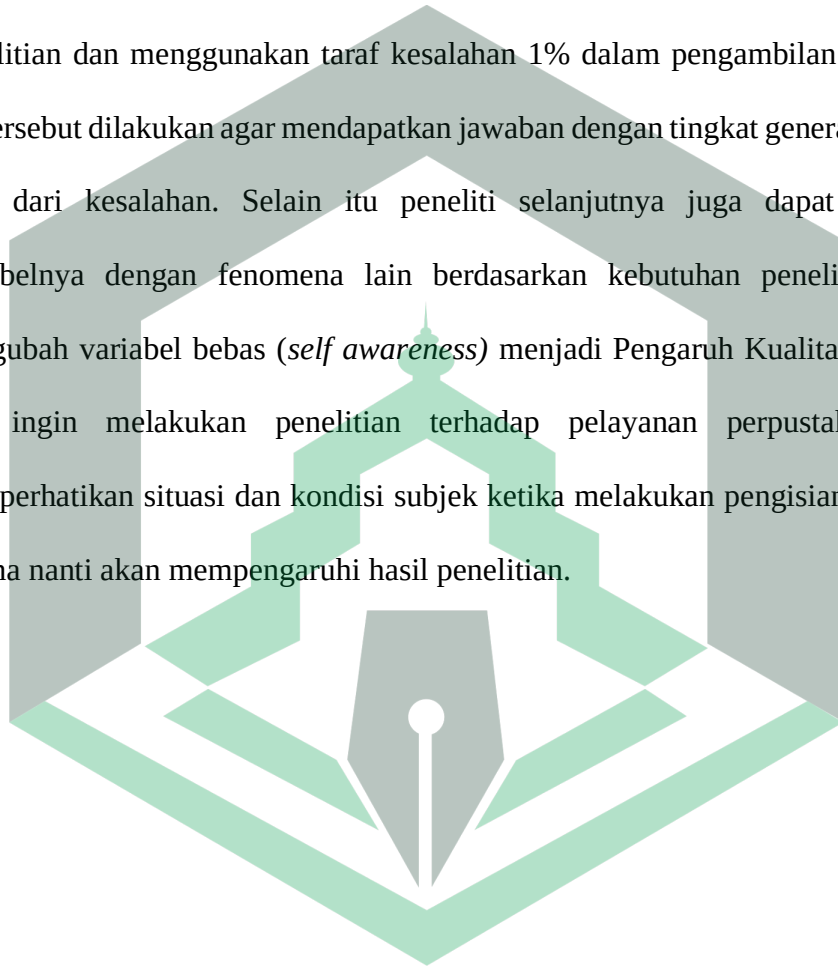
1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya kepada para mahasiswa untuk meningkatkan minatnya dalam membaca, terutama dengan jenis buku/bacaan seperti buku pelajaran/mata kuliah, jurnal, skripsi, thesis dan lain-lain yang terkait dalam karya ilmiah. Hal tersebut

sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya PTN karena dapat memperluas wawasan terkait penulisan KTI yang kedepannya akan digunakan dalam menyelesaikan studi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas subjek penelitian dan menggunakan taraf kesalahan 1% dalam pengambilan sampelnya, hal tersebut dilakukan agar mendapatkan jawaban dengan tingkat generalisasi yang jauh dari kesalahan. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengganti variabelnya dengan fenomena lain berdasarkan kebutuhan penelitian seperti mengubah variabel bebas (*self awareness*) menjadi Pengaruh Kualitas Pelayanan jika ingin melakukan penelitian terhadap pelayanan perpustakaan, serta memperhatikan situasi dan kondisi subjek ketika melakukan pengisian instrumen, karena nanti akan mempengaruhi hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Jakarta, September 2009

Akbar, M. Yudi Ali, Rizqi Maulida Amalia, dan Izzatul Fitriah, "Hubungan Relijiusitas dengan *Self Awareness* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI," *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4, no.4 (September 2018): 265-270, <https://jurnal.uai.ac.id>

Antari, Dwi Novi, Nenden Sundari, dan Neneng Sri Wulan, "Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang," *Antologi UPI* 5, no.2 (Agustus 2019) : 1-9 <https://repository.upy.edu/22192/>

Artana, Ketut, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak", *Acarya Pustaka* 2, no. 1. Juni 2016 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view>

Azizah, Elya Dzurrotul, "Social Emotional Learning: *Self Awareness*", diakses pada 6 Oktober 2020 <https://www.kompasiana.com/elya2806/5cab8acd95760e3c4639b0a/social-emotional-learning-self-awareness>

Bayu, Dimas Jarot, "Indeks Kegemaran Membaca Indonesia (2016-2020)" 4 February 2021, <https://databoks.katadata.co.id>

Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi I. Jakarta: Prenada Media, 2005

Denziana, Angrita, Indrayenti dan Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Of Marco Economic Factors Against Stock Return", *Akuntansi dan Keuangan* 5, no.2 (September 2014), 17-40 <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/542>

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, diakses pada 18 April 2021, https://fuad-iainpalo.ac.id/page_id=91

Garson, David, *Testing Statistical Assumption*, edisi 1. Asheboro: Statistical Publishing Associates, 2012

Ghanimata, Fifyanita, Mustafa Kamal, “*Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)*”, Universitas Diponegoro Semarang, 1-70 <https://eprints.undip.ac.id/36184/>

Hidayanto, Juniawan, “*Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang,*” (Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017)

Hidayat, Wihdan, “Membaca seharusnya Jadi Budaya Umat Islam”, diakses pada 15 September 2021

Indriani Rina, “Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar,” (*Thesis*: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012)

Juianto, Bagas, Wagimin, dan Mudaris Muslim, “Keefektifan Self-Awareness Training untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Peserta Didik,” *Program Studi Bimbingan dan Konseling* 4, no.1 (Juni 2016): 7-12 <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/counsiliun/article/view/11054>

Junaidi, “Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)” Juli 2010, <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada 26 September 2020 <https://kbbi.web.id/minat.html>

Khairunnisa, Hani “Self Esteem, Self Awareness, dan Perilaku Asertif pada Remaja,” (*Skripsi*: Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017)

Khoiri, Moch. Yaziidul, “Kajian Surat Al-Qalam 1 dan Al-Alaq 4 “Alladzi ‘Allama Bi Al-Qalam” : Dalam Perspektif Pentingnya Alat Tulis” *Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 2 (27 April 2020): <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/ARTICLES>

Laluovan “Pengertian Minat Baca Menurut Para Ahli”, diakses pada 25 September 2020 vankandika.blogspot.com/2014/10/pengertian-minat-baca-menurut-para-ahli.html

Mumpuni, Atikah, dan Rizki Umi Nurbaeti, “Analisa Faktor mempengaruhi Minat Baca mahasiswa PGSD” *Riset Pedagogik* 3, no.2 (2019): 123-132, <https://jurnal.uns.ac.id>

- Naili Rahma Sari, *“Penerapan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self Awareness Siswa MAN 1 Aceh Jaya”* (Skripsi: Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020)
- Nu'man, Mulin, *“Self Awareness Siswa Madrasah Aliyah dalam Pembelajaran Matematika” Pengembangan Pembelajaran Matematika* 1, no.1 (Februari 2019) : 51-58 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/jpm/article/view/1361/1227>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, edisi I. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017
- Putri, Elda Trialisa, Ariana yahdini Tazkiyah, dan Rizki Amelia *“Pelayanan Kepada Masyarakat,” Self Awareness Training untuk Menghadapi Fenomena Pernikahan Dini* 1, no.1 (Juli 2019) : 48-75 <http://ejournal.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/view/2694/1906>
- Rahmawan, Arry, *“Berapa Banyak Buku yang Perlu Kita Baca?”*, diakses pada 15 September 2021
- Rizal, Syamsul, dan Astri Venia Razi, *“Dari Tallcot Parson untuk Menjadi Mahasiswa Ideal Perguruan Tinggi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,” At-Tafkir* 4, no.1 (Juni 2016): 144-170, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/150>
- Sarwono, Sarlito W, *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2002
- Staf Prodi FUAD IAIN Palopo, *Rekapitulasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, Desember 2020
- Siregar, Syofian, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi 1. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi 20. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, edisi 1. Jakarta: Kencana, 2016
- Sudarsana, Undang. *Pembinaan Minat baca*, edisi 2. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Sulayman, Abu Daud ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Ilmu, Juz 2, No. 3641, Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M.

TafsirWeb, “Quran Surat Al-‘Alaq Ayat 1”, di akses pada 18 April 2021, <https://tafsirweb.com/12867-quran-surat-al-alaq-ayat-1.html>

Thabroni Gamal, “Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah, dan Macam” diakses pada 27 April 2021, <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>

Triatma, Ilham Nur, “Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta,” *Prodi Teknologi Pendidikan V*, no.6 (2016): 166-178, <https://juornal.student.uny.ac.id>

UPT Perpustakaan, *Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan Tahun 2019*, Desember 2020



LAMPIRAN-LAMPIRAN



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Pengaruh *Self Awareness* terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo), Nomor Induk Mahasiswa 1701030018" yang ditulis oleh Aynun Qolby Ramadhainy, NIM 1701030018, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 bertepatan dengan 10 Muharram 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Masmuddin, M.Ag.

Ketua Sidang/Penguji

()

tanggal:

2. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I.

Sekretaris Sidang/Penguji

()

tanggal:

3. Dr. Dr. Hj. Nuryani, M.A.

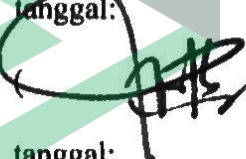
Penguji I

()

tanggal:

4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.

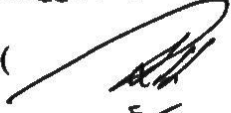
Penguji II

()

tanggal:

5. Dr. Baso Hasyim, M.Sos., I

Pembimbing I/Penguji

()

tanggal:

6. Saifur Rahman, S.Fil.I, M.Ag

Pembimbing II/Penguji

()

tanggal:

Dr. Hj. Nuryani, M.A.
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.
Dr. Baso Hasyim, M.Sos., I
Saifur Rahman, S.Fil.I, M.Ag

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal. : Skripsi an. Aynun Qolby Ramadhainy

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

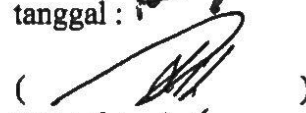
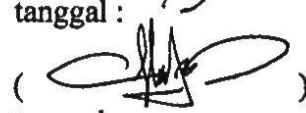
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aynun Qolby Ramadhainy
NIM : 1701030018
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Awareness* terhadap Minat Baca (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah)

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Hj. Nuryani, M.A.
Penguji I
2. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.
Penguji II
3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos., I
Pembimbing I/Penguji
4. Saifur Rahman, S.Fil.I, M.Ag
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :

Lampiran 1: Angket Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pernyataan	
			Favourable	Unfavourable
Self Awareness	Kesadaran emosi	Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja	1	2
		Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka	3	4
		Menyadari keterkaitan antara perasaan dengan yang mereka pikirkan	8	9, 10
	Penilaian diri secara akurat	Sadar tentang kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya	12, 13, 14	11
		Menyempatkan diri untuk merenung dan belajar dari pengalaman	15	16
	Percaya diri	Berani tampil dengan keyakinan diri dan berani mengutarakan pendapatnya	17, 18, 20	19
		Tegas serta mampu membuat keputusan yang baik.	21, 22, 23, 24, 25	

Variabel	Indikator	Bulir Pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
Minat Baca	Kebutuhan terhadap bacaan	1	2, 3
	Tindakan untuk mencari bacaan	6, 7	4, 5
	Rasa senang terhadap bacaan	8, 10	9
	Keinginan untuk membaca	11, 12	13
	Menindak lanjuti apa yang dibaca	14, 15	



Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
Pengaruh Self Awareness dalam Meningkatkan Minat
Baca
(Studi Kasus Mahasiswa FUAD IAIN PALopo)

Nama :
NIM :
Prodi :
Jenis Kelamin :
Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban anda. Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

1. SS : Bila anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut
2. S : Bila anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut
3. TS : Bila anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
4. STS : Bila anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

*Tidak ada pernyataan yang salah
Kejujuran adalah yang utama*

Contoh :

NO	PERNYATAAN	S	SS	TS	STS
1	Saya membaca buku/jurnal/makalah saat akan presentasi saja		✓		
2	Saat saya merasa sedih saya menghabiskan waktu saya untuk membaca buku	✓			

SKALA 1

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya takut mengemukakan pendapat saat presentasi karena saya kurang referensi				
2	Saat sedih saya lebih suka menghabiskan waktu untuk membaca buku				
3	Saya rajin membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah agar saya mendapatkan wawasan yang lebih luas				
4	Saya merasa malas membaca ulang materi pelajaran walaupun saya tahu akan ada ujian				
5	Saya rajin berkunjung ke perpustakaan kampus agar saya mendapat banyak referensi				

6	Saya tekun membaca buku di perpustakaan agar saya mendapatkan banyak referensi				
7	Dalam sepekan saya selalu menghabiskan beberapa judul buku karena saya sadar membaca buku sangat penting				
8	Saya merasa bersemangat saat memikirkan buku yang baru saya beli sudah tiba di rumah				
9	Saya merasa senang saat tidak memikirkan tugas membaca jurnal yang diberikan oleh dosen				
10	Saya merasa takut memikirkan karir saya dimasa depan karena jarang membaca buku				
11	Saya merasa pusing saat membaca buku				
12	Saya mampu membaca buku dengan efisien				

13	Daya ingat saya bertambah dengan membaca buku				
14	Saya mampu melakukan public speaking karena sering membaca buku				
15	Saya selalu merenungkan nasihat dari dosen agar meluangkan banyak waktu untuk membaca buku				
16	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca status orang di sosial media				
17	Saya dapat menyampaikan sesuatu dengan rinci dan jelas karena saya percaya dengan wawasan yang saya miliki				
18	Saya berani mengutarakan pendapat karena saya percaya dengan kualitas membaca yang saya miliki				

19	Saya tidak percaya diri dan gugup saat ditunjuk dosen untuk merangkum penjelasan didepan kelas				
20	Saya dapat mengembangkan kalimat sehingga berani untuk tampil ceramah walaupun saya hanya tahu 1 ayat				
21	Saya membaca buku karena menurut saya mahasiswa ideal adalah mahasiswa yang sering membaca buku				
22	Karena berbeda sumber bacaan, saya dapat menerima perbedaan pendapat saat presentasi dikelas berlangsung				
23	Saya menolak ajakan nongkrong dari teman agar bisa membaca buku				

24	Saya sering bertanya kepada dosen saat ada materi yang sulit saya pahami				
25	Saya membaca buku karena saya sering diberitahu bahwa membaca buku itu sangat penting				

SKALA 2

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca buku/makalah/jurnal saat akan presentasi saja				
2	Setip hari saya selalu menyempatkan membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja				

3	Saya banyak membaca buku/jurnal untuk memperluas wawasan pengetahuan				
4	Saya lebih suka mencari sumber bacaan di internet daripada dibuku				
5	Saya mengunjungi perpustakaan hanya ketika ada tugas dari dosen				
6	Ketika saya tidak menemukan buku yang akan saya baca di perpustakaan terdekat, maka saya akan mencarinya di perpustakaan lain walaupun jaraknya cukup jauh				
7	Saya menabung agar dapat membeli buku yang saya inginkan				
8	Saya sangat senang membaca buku/jurnal dimanapun saya berada				

9	membaca buku membuat saya mengantuk				
10	Membaca buku adalah hobi saya				
11	Saya mengoleksi banyak buku dirumah				
12	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca				
13	Pada saat santai dirumah, saya lebih suka melihat media sosial daripada membaca buku				
14	Saya selalu membuat kutipan atau kesimpulan untuk dicatat setelah selesai membaca				
15	Bila ada yang kurang saya pahami dari buku yang saya baca, maka saya akan bertanya kepada orang lain				

Lampiran 3: Tabulasi Hasil Kuesioner

Responden	Pernyataan Variabel Independen																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	60
2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	61
3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	74
4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	77
5	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	59
6	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	4	3	3	2	3	65
7	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	63
8	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
9	1	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
10	1	3	3	1	4	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	70
11	1	2	3	2	2	2	1	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	57
12	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	65
13	1	2	4	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	57
14	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	64
15	1	3	3	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	64
16	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	64
17	1	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	79
18	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	55
19	1	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	62
20	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	55
21	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
22	1	2	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	56
23	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	64
24	1	4	3	2	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	79
25	1	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	79
26	1	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	79

27	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	65
28	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	66
29	1	1	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	2	4	74
30	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
31	1	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	59
32	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
33	1	3	3	1	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	69
34	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
35	1	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	69
36	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
37	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
38	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	68
39	1	2	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	79
40	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63
41	1	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
42	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	74
43	2	2	4	4	3	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	80
44	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	58
45	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	81
46	3	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	88
47	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	72
48	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	67
49	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	63
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	84
51	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	2	2	2	69
52	2	1	3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	71
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
54	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	81
55	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	67
56	2	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	59
57	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	71

58	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63		
59	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72		
60	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	73		
61	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	66		
62	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	67		
63	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	62	
64	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	69	
65	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	4	64	
66	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	68	
67	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	61	
68	2	2	4	3	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	1	4	3	2	4	4	4	1	2	69	
69	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	64	
70	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	66	
71	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	64	
72	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	63	
73	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	68	
74	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	4	2	2	3	1	2	46	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
76	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	68	
77	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	66	
78	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	73	
79	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	77	
80	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	59
81	2	2	3	3	4	4	4	4	1	2	1	4	4	1	3	4	1	1	1	2	4	4	4	3	4	70
82	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	79
83	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	64
84	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	72
85	2	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	60
86	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	64
87	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	4	2	3	3	2	3	4	62

<i>Butir Kuesioner Variabel Y</i>															Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	33
3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	40
3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	46
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	50
2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	34
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	41
2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	31
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
1	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	47
2	3	4	2	2	4	3	4	1	3	3	4	2	4	4	45
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	33
2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	33
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	3	33
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	40
2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	43
1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	34
2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	46
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	32
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	35
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	36
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	50
3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	42
2	3	4	2	1	2	4	4	2	2	2	3	1	3	4	39
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	37
3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	37
1	2	3	4	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	31
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	41
3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	41
2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	38
2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	38
4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	40
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	39
3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	52
2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	42
1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	37
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	45
2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	49
2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	37

2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	36
2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
1	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	43
1	2	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	49
3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	39
1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	1	3	4	37
2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	36
2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	40
1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	40
4	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	36
3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	36
3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	45
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	38
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	33
2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	4	30
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	37
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	35
1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	36
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	41
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	57
3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	37
2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	42
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	50
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	51
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	37
1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	28
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35
2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	30

Lampiran 4: Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI ANGKET *SELF AWARENESS* DAN MINAT BACA

Petunjuk :

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : ***Pengaruh Self Awareness dalam Meningkatkan Minat Baca***, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek Tabel Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3: berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Penilaian Umum :

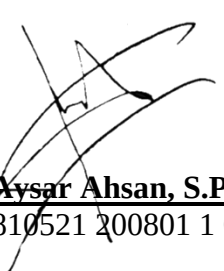
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

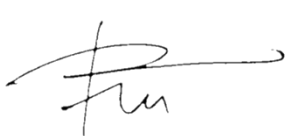
Saran-saran:

1. Gunakanlah bahasa yang baku
2. Hindari kalimat yang menunjukkan kuantitas
3. Perhatikan setiap kalimat dengan teliti guna menghindari kesalahan dalam pengetikan (typo).

Palopo, 16 Juni 2021

Validator,


Amrul Aysar Ahsan, S.Pd. I., M.Si.
 NIP. 19810521 200801 1 006


Agustan, S.Pd., M. Pd.
 NIP. 199008212020121007

Lampiran 5: Surat Izin Meneliti



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 3 2 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 322/IP/DPMTSP/VI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: AYNUN QOLBY RAMADAINY
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Bitti Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0103 0018

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EFEKTIVITAS SELF AWARENESS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH IAIN PALOPO)

Lokasi Penelitian	: KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 08 Juni 2021 s.d. 08 Agustus 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Kota Palopo
Pada tanggal 08 Juni 2021
di Pkt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat Pembina Tk.I
NIP. 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,06100438
	Absolute	,059
Most Extreme Differences	Positive	,050
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca * Self Awareness	(Combined)		2277,813	31	73,478	4,206	,000
	Between Groups	Linearity	1820,422	1	1820,422	104,197	,000
		Deviation from Linearity	457,391	30	15,246	,873	,651
	Within Groups		960,900	55	17,471		
	Total		3238,713	86			

Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,334	3,733		,089	,929
1 Self Awareness	,564	,054	,750	10,445	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,557	4,085

b. Predictors: (Constant), Self Awareness

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Aynun Qolby Ramadhainy, lahir di Jakarta pada tanggal 26 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kaso Yusuf dan ibu Kokom Komariah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Trans Sulawesi Selatan Desa Pompaniki Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 003 Pompaniki. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Sabbang hingga tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Masamba. Tahun 2015, Penulis meraih juara I dalam lomba mading yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, dan pada tahun 2016 penulis telah menjadi Purna Paskibraka Indonesia (PPI) tingkat Kabupaten di Luwu Utara. Selain itu penulis aktif dalam berbagai kegiatan lain diantaranya: Palang Merah Remaja (PMR), Paskibra Sekolah, dan Halaqah. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: aynqlbr@gmail.com